

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Keseluruhan produk susu untuk penderita diabetes mellitus yang diteliti sebanyak 7 produk aman untuk dikonsumsi akan tetapi perlu memperhatikan informasi mengenai produk pada label kemasan sebelum mengonsumsinya.
2. Analisis 7 produk susu untuk penderita diabetes mellitus diperoleh hasil pemenuhan Teknik Penulisan Label (100%), Tulisan pada Label (85,7%) produk susu Abbot Glucerna Triple Care Powder tidak menggunakan Bahasa Indonesia, dan Keterangan Minimum Label (85,7%) produk susu Abbot Glucerna Triple Care Powder tidak memiliki nomor izin edar.
3. Pemenuhan nilai gizi pada produk susu yang dianalisis didapatkan hasil yaitu pemenuhan kandungan karbohidrat (100%), kandungan glukosa (71, 40%) terdapat dua produk yang tidak sesuai yaitu Soho Global Health Dianeral dan Unihealth Glucofit yang mengandung glukosa sebanyak 11,5 g per 100 Kkal. Kandungan protein (100%), dan kandungan lemak (57,1%) terdapat tiga produk yang tidak sesuai yaitu Nestle Health Science NUTREN Diab (4,7 g / 100 Kkal), Abbott Glucerna Triple Care Powder (3,8 g / 100 Kkal), dan Appeton Nutrition Wellnes 60+ Diabetic (3,9 g / 100 Kkal).
4. Informasi mengenai label pada 7 produk susu untuk penderita diabetes mellitus secara keseluruhan memenuhi, namun masih ditemukan klaim gizi yang mengelabui khususnya klaim “tinggi serat”, walaupun angka serat tinggi, ternyata terdapat beberapa produk yang memiliki kandungan serat melebihi persyaratan yakni pada produk SOHO Global Health Dianeral dan Unihealth Glucofit yang memiliki kandungan serat per 100 Kkal adalah 1,9 g, sedangkan persyaratan yang harus dipenuhi adalah 1 – 1,75 g per 100 Kkal.

B. Saran

1. Produsen pangan diharapkan dapat lebih memperhatikan peraturan yang ada karena masih banyak ditemukan ketidaksesuaian dalam pelabelan produk-produk yang telah beredar di kalangan masyarakat.
2. Pemerintah harus memperketat pengawasan produk-produk yang telah beredar di kalangan masyarakat serta lebih tegas dalam pemberian sanksi pada perusahaan yang telah melanggar hak-hak konsumen dan kewajiban produsen, tujuannya untuk mempersempit celah pelanggaran yang mungkin dapat terjadi di waktu mendatang.
3. Masih ditemukan ketidaksesuaian penulisan label, maka perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai isi label dan klaim gizi pada label pangan berdasarkan regulasi lainnya.